



INTISARI

Kompleks bangunan Rumah Duka Gie Kie merupakan rumah duka yang berada di Kota Kediri yang dibangun sejak tahun 1875. Komunitas Gie Kie yang membangun rumah duka Gie Kie sudah mendapatkan izin pemerintah Belanda sejak tahun 1875. Rumah Duka Gie Kie memiliki keunikan tersendiri dari segi arsitektur, Pembangunan rumah duka saat pemerintahan Belanda menyebabkan adanya gaya arsitektur kolonial pada Kompleks Rumah Duka Gie Kie. Selain itu kontak yang sering dengan budaya Jawa menyebabkan adanya gaya arsitektur Jawa pada bangunan di Kompleks Rumah Duka Gie Kie. Selain dari segi arsitektur, Rumah Duka Gie Kie juga masih beroperasi hingga sekarang. Rumah duka Gie Kie sekarang sudah diperluas seiring dengan penambahan jasa yang ditawarkan, perluasan dilakukan dengan adanya pembebasan lahan dan pembangunan di beberapa tempat. Penelitian ini juga salah satu penelitian kebudayaan dengan objek Rumah Duka di Indonesia. Skripsi ini membahas tentang arsitektur pada bangunan sebagai wujud akulturasi yang terjadi pada Kompleks rumah duka Gie Kie yang dibangun sejak tahun 1875 hingga 1936. Penelitian ini berupaya untuk menunjukkan bahwa arsitektur pada bangunan yang terdapat dalam Kompleks rumah duka Gie Kie merupakan wujud dari akulturasi yang terjadi di Kompleks rumah duka Gie Kie pada tahun 1875 hingga 1936. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitis dengan data yang diperoleh melalui survey lapangan di rumah duka Gie Kie dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa akulturasi pada Kompleks rumah duka Gie Kie dibuktikan dengan digunakannya tiga jenis arsitektur yang digunakan pada Kompleks rumah duka Gie Kie. Bangunan di dalam Kompleks rumah duka Gie Kie mempunyai arsitektur yang berbeda yang dipengaruhi oleh fungsi bangunan dan terjadi percampuran dua atau tiga jenis arsitektur pada bangunannya.

Kata kunci : Arsitektur, Akulturasi, Rumah Duka Gie Kie.

ABSTRACT

The Gie Kie Funeral Home building complex is a funeral home in the city of Kediri which was built in 1875. The Gie Kie Community which built the Gie Kie funeral home has received permission from the Dutch government since 1875. The Gie Kie Funeral Home has its uniqueness in terms of architecture, and construction. The funeral home during Dutch rule led to the colonial architectural style of the Gie Kie Funeral Home Complex. Apart from that, frequent contact with Javanese culture has led to the Javanese architectural style in the buildings in the Gie Kie Funeral Home complex. Apart from the architectural aspect, the Gie Kie Funeral Home is also still operational today. The Gie Kie Funeral Home has now been expanded along with the addition of services offered, the expansion was carried out by land acquisition and construction in several places. This research is also one of the cultural studies with the object of funeral homes in Indonesia. This thesis discusses the architecture in buildings as a form of acculturation that occurred in the Gie Kie funeral home complex which was built from 1875 to 1936. This research attempts to show that the architecture in the buildings in the Gie Kie funeral home complex is a manifestation of the acculturation that occurred in the Gie Kie funeral home complex from 1875 to 1936. This research uses descriptive analytical qualitative research methods with data obtained through field surveys at the Gie Kie funeral home and previous research related to this research. The results of the analysis show that acculturation in the Gie Kie funeral home complex is proven by the use of three types of architecture used in the Gie Kie funeral home complex. The buildings in the Gie Kie funeral home complex have different architecture which is influenced by the function of the building and there is a mixture of two or three types of architecture in the building.

Keywords: *Architecture, Acculturation, Gie Kie Funeral Home*